

ABSTRACT

Nugraha, Yohanes Sapta. (2007). *A Study on the Development of Students' Syntactic Recognition of English Derivational Suffixes in Senior High School* Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

Since communicative English language teaching becomes the primary concern, vocabulary learning tends to be ignored. Most of the English teachers of senior high school conduct teaching and learning vocabulary incidentally. They believe that through listening, speaking, reading, and writing activity vocabulary can be individually learnt by the learners. This condition causes other aspects of vocabulary knowledge tend to be discounted. Those aspects are word structure or morphology, syntactic category, relation with other words, such as synonymy, antonymy, and hyponymy.

This study was intended to investigate the development of students' syntactic recognition of derivational suffixes of English words in *Sang Timur* Senior High school. Two research problems would be answered in this study i.e. 1) Are there any significant differences between first year, second year and third year students in their syntactic recognition of derivational suffixes of English words? 2) What are the developmental patterns of syntactic recognition of derivational suffixes of English words?

Cross-sectional design which was also a type of survey study was applied in order to answer the research problems. The main data were gathered using "Checklist" test which analyzed using One-way ANNOVA. The computations were done by SPSS 11.00 for windows release. The subjects of this study were 150 students of *Sang Timur* Senior High School. In order to have deeper explorations to the phenomena; simple informal interview was carried out.

The results of data analysis showed that there were significant differences between the first year, second year and third year students in their syntactic recognition of derivational suffixes of English words. The computation of multiple comparison indicated that the difference between the groups was not actually identical. On the other hand, it was found that the means growth of the students' syntactic recognition of derivational suffixes of English words indicated positive growth. In other words, students' syntactic recognition of derivational suffixes of English words increased in line with the length of their study in the senior high school.

ABSTRAK

Nugraha, Yohanes Sapta. (2007). *A Study on the Development of Students' Syntactic Recognition of Derivational Suffixes of English Words in Sang Timur Senior High School Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

Semenjak pengajaran bahasa Inggris berbasis komunikatif menjadi perhatian utama, pengetahuan *vocabulary* cenderung terabaikan. Sebagian besar guru-guru bahasa Inggris di sekolah menengah atas menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar *vocabulary* sambil lalu. Mereka percaya bahwa melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis *vocabulary* dapat dipelajari oleh siswa secara perseorangan. Konsisi seperti ini menyebabkan aspek-aspek pengetahuan yang lain tentang *vocabulary* tidak diperitungkan. Aspek-aspek tersebut adalah struktur kata atau morfologi, kategori (kelas) kata, hubungan dengan kata-kata lain seperti misalnya; sinonim, antonim, dan hiponim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam pengenalan kategori (kelas) kata-kata turunan berbahasa Inggris yang berakhiran di SMA Sang Timur Yogyakarta. Dua permasalahan akan dipecahkan dalam penelitian ini, yakni 1) Adakah perbedaan yang berarti pada pengenalan siswa tahun pertama, kedua, dan ketiga terhadap kategori (kelas) kata-kata turunan berbahasa Inggris yang berakhiran? 2) Seperti apakah pola perkembangan pengenalan turunan berbahasa Inggris yang berakhiran?

Studi *cross-sectional* yang juga merupakan salah satu tipe studi survei diterapkan untuk menjawab dua permasalahan dalam penelitian ini. Data utama dikumpulkan dengan menggunakan "Checklist Test" yang diteliti dengan ANOVA satu arah. Seluruh penghitungan dikerjakan dengan SPSS 11.0. Subyek penelitian ini adalah 150 siswa di SMA Sang Timur. Dalam rangka mengeksplorasi lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi dilakukan wawancara sederhana.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan yang berarti antara siswa tahun pertama, kedua dan ketiga pada pengenalan kategori (kelas) kata-kata turunan berbahasa Inggris yang berakhiran. Pada penghitungan *multiple comparison* menunjukkan bahwa perbedaan antar grup tidak benar-benar identik. Di sisi lain, ditemukan bahwa pertumbuhan pengenalan siswa terhadap kategori (kelas) kata-kata turunan berbahasa Inggris yang berakhiran menunjukan pertumbuhan yang positif. Dengan kata lain pengenalan siswa terhadap kategori (kelas) kata-kata turunan berbahasa Inggris yang berakhiran meningkat sejajar dengan lamanya mereka belajar di SMA.